

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sukahurip, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis. Pengambilan lokasi dilakukan dengan sengaja (*purposive*) karena kelompok wanita tani yang melakukan program Pekarangan Pangan Lestari hanya ada satu kelompok wanita tani saja. Peneliti mengambil kelompok wanita tani ini dikarenakan ada penurunan partisipasi anggota dalam Program Pekarangan Pangan Lestari. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 dan penyusunan laporan hasil penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2024.

Tabel 4. Waktu dan Tahapan Penelitian

Tahapan kegiatan	2024-2025											
	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Perencanaan Penelitian												
Survey												
Penulisan Usulan Penelitian												
Seminar Usulan Penelitian												
Revisi Makalah Usulan Penelitian												
Penelitian ke Lapangan												
Penulisan Hasil Penelitian												
Seminar Kolokium												
Penyempurnaan Hasil Kolokium												
Sidang Skripsi												

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi kasus (*Case studies*) pada anggota Kelompok Wanita Tani Mekar Binangkit. Metode studi kasus merupakan metode penelitian secara mendalam dan berfokus pada suatu

program, kejadian, proses, aktivitas, dan kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara teliti baik bersifat individu atau kelompok (Adrian, 2009).

3.3 Penentuan Sampel

Desa Sukahurip memiliki 2 kelompok wanita tani. Peneliti memilih Kelompok Wanita Tani Mekar Binangkit karena hanya kelompok wanita tani tersebut yang melaksanakan program Pekarangan Pangan Lestari, hal ini dikarenakan kelompok wanita tani lainnya hanya fokus pada pertanian konvensional. Kelompok Wanita Tani Mekar Binangkit pada awalnya melaksanakan program Kawasan Rumah Pangan Lestari dan pada saat program tersebut berubah menjadi program Pekarangan Pangan Lestari Kelompok Wanita Tani Mekar Binangkit berkomitmen untuk tetap mengikuti program tersebut, hal ini dikarenakan Kelompok Wanita Tani Mekar Binangkit merasa kedua program tersebut memiliki tujuan yang sama.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh (sensus) terhadap seluruh anggota Kelompok Wanita Tani Mekar Binangkit. Menurut Sugiyono (2017) sampling jenuh adalah penentuan sampel apabila seluruh populasi dijadikan sebagai sampel.

3.4 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Dalam pengambilan data, teknik yang dipilih harus tepat sehingga data yang didapat akan valid dan reliabel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Cara yang digunakan untuk mendapat data primer adalah sebagai berikut :

- a. Observasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti.
- b. Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan percakapan antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk memperoleh informasi, data, fakta, dan tanggapan seseorang.

- c. Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan yang sudah disusun yang berhubungan dengan masalah penelitian kepada responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung yang diperoleh dari dinas atau instansi serta berbagai pihak terkait, dan juga literatur seperti jurnal, buku, *e-book*.

3.5 Definisi dan Operasional Variabel

1. Peran merupakan suatu perbuatan seseorang atau sekelompok orang untuk dapat menjalankan hak dan kewajibannya dengan berbagai cara tertentu sesuai dengan status yang dimilikinya. Kelompok wanita tani memiliki peranan yang terbentuk dari kinerja para petani. Peranan ini akan membantu kelompok wanita tani dalam keberlangsungan program Pekarangan Pangan Lestari. Peran diukur dengan *skala likert* 1-3 serta diukur melalui kelas belajar, wahana kerja sama, dan unit produksi.
 - a. Kelas Belajar merupakan salah satu kegiatan untuk membantu petani dalam upaya pengembangan program Pekarangan Pangan Lestari.
 - b. Wahana Kerja Sama merupakan salah satu kegiatan yang dapat membantu anggota kelompok untuk memperkuat kerja sama yang dapat membantu jalannya program Pekarangan Pangan Lestari.
 - c. Unit Produksi merupakan salah satu peranan yang dapat menunjang program Pekarangan Pangan Lestari untuk membantu proses produksi untuk mendapatkan keuntungan.
2. Partisipasi adalah suatu proses terhadap peningkatan kesadaran masyarakat terhadap berbagai hubungan antara pemangku kepentingan dalam masyarakat, seperti hubungan antara kelompok atau organisasi sosial dan komunitas terhadap pengambilan keputusan dan penyedia layanan. Dalam hal ini kesadaran para anggota kelompok wanita tani dapat menunjukkan sejauh mana mereka terlibat dalam program

Pekarangan Pangan Lestari. Partisipasi diukur dengan *skala likert* 1-3 serta diukur melalui perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.

- a. Perencanaan merupakan suatu indikator untuk mengetahui sejauh mana anggota terlibat dalam merencanakan jalannya program Pekarangan Pangan Lestari.
- b. Pelaksanaan merupakan suatu kegiatan yang berupa keikutsertaan anggota dalam bentuk tenaga pada program Pekarangan Pangan Lestari.
- c. Pengawasan merupakan suatu upaya untuk menilai atau mengevaluasi program Pekarangan Pangan Lestari.

Tabel 5. Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Peran Kelompok Wanita Tani (X)	Kelas Belajar	1. Melaksanakan pertemuan secara berkala untuk diskusi kelompok	Ordinal
		2. Mengadakan pelatihan dan sosialisasi kepada para anggota	
		3. Meningkatkan keaktifan anggota dalam mengemukakan pendapat	
		4. Membantu serta memfasilitasi kebutuhan belajar para anggota	
	Wahana kerja sama	1. Menciptakan suasana saling percaya antar para anggota	Ordinal
		2. Menciptakan suasana saling mengenal antar para anggota	
		3. Meningkatkan semangat dalam melakukan kerja sama	
		4. Meningkatkan kedisiplinan diantara para anggota	
		5. Meningkatkan rasa tanggung jawab diantara para anggota	
		6. Menjalin kerja sama usaha dengan berbagai pihak	
	Unit produksi	1. Mentaati dan membuat kesepakatan dengan pihak internal	Ordinal
		2. Mentaati dan membuat kesepakatan dengan pihak eksternal	
		3. Memfasilitasi sarana produksi pertanian	
Partisipasi (Y)	Perencanaan	1. Keikutsertaan petani dalam kehadiran diskusi kelompok	Ordinal
		2. Keaktifan dalam mengajukan saran atau ide terhadap program dalam diskusi kelompok	
		3. Membuat keputusan dalam penentuan pengembangan Program P2L	

Pelaksanaan	1. Keikutsertaan dalam mengikuti Program P2L	Ordinal
	2. Keikutsertaan dalam mengikuti kegiatan penyuluhan	
	3. Keikutsertaan dalam membayar iuran kelompok	
Pengawasan	1. Keikutsertaan dalam pengawasan Program P2L	Ordinal
	2. Keikutsertaan dalam mengevaluasi hasil dari program yang diikuti	

3.6 Kerangka Analisis

3.6.1 Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini pendekatan analisis yang digunakan adalah secara deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu peristiwa, fenomena, kejadian atau gejala yang terjadi dengan fakta, sistematika, dan akurasi. Fenomena tersebut dapat berupa bentuk, aktifitas, karakteristik, hubungan serta kesamaan atau perbedaan antara fenomena-fenomena tersebut (Sugiyono, 2017).

3.6.2 Pengukuran Skala

Data primer dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan *skala likert*. Menurut Sugiyono (2017) *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial tertentu. Dalam penelitian ini, fenomena sosial telah diidentifikasi oleh peneliti yang disebut variabel penelitian. Dengan *skala likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan lebih dalam menjadi sub variabel kemudian sub variabel tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun indikator yang dapat berupa pertanyaan ataupun pernyataan. Tingkat klasifikasi dari setiap item pertanyaan ataupun pernyataan dibagi menjadi tiga kategori dengan menggunakan skoring sebagai berikut (Rusidi, 1992) :

- 1) Skor tertinggi = 3
- 2) Sedang = 2
- 3) Skor terendah = 1

Menurut Sugiyono (2017) langkah-langkah untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dari individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial, pengukuran dapat diuraikan sebagai berikut :

Nilai Tertinggi = Skor tertinggi x Jumlah responden x Jumlah pertanyaan

Nilai Terendah = Skor terendah x Jumlah responden x Jumlah pertanyaan

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Kategori}}$$

Setiap variabel tersebut diukur dengan menggunakan batas kategori yang akan digambarkan dan juga dipaparkan ke dalam garis kontinum. Garis tersebut digunakan untuk menganalisis, mengukur, serta akan menunjukkan seberapa besar tingkat kekuatan variabel yang sedang diuji, sesuai dengan instrument yang digunakan (Akdon, 2007).

Berikut adalah perhitungan serta pengukuran skala, kategori, dan garis kontinum dari setiap sub variabel pada variabel peran kelompok wanita tani :

1. Kelas Belajar

Nilai Tertinggi = Skor Tertinggi × Jumlah Responden × Jumlah Pertanyaan

$$= 3 \times 24 \times 4$$

$$= 288$$

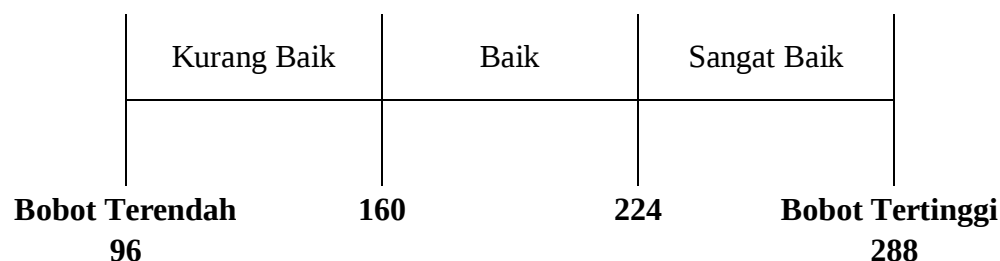
Nilai Terendah = Skor Terendah × Jumlah Responden × Jumlah Pertanyaan

$$= 1 \times 24 \times 4$$

$$= 96$$

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Kategori}}$$

$$= 64$$



Gambar 2. Garis Kontinum Sub Variabel Kelas Belajar

2. Wahana Kerja Sama

Nilai Tertinggi = Skor Tertinggi $\times$ Jumlah Responden $\times$ Jumlah Pertanyaan

$$= 3 \times 24 \times 6$$

$$= 432$$

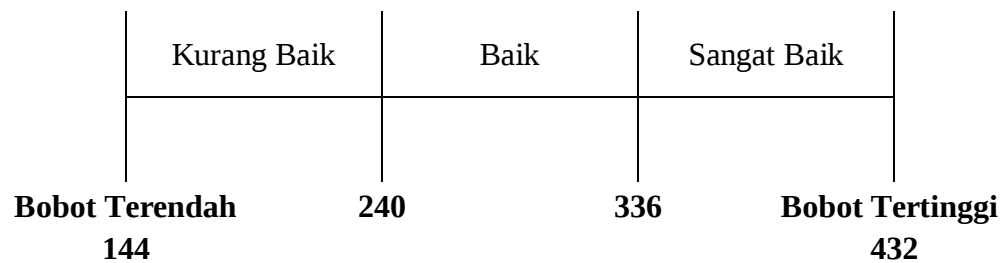
Nilai Terendah = Skor Terendah $\times$ Jumlah Responden $\times$ Jumlah Pertanyaan

$$= 1 \times 24 \times 6$$

$$= 144$$

Interval Kelas = $\frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Kategori}}$

$$= 96$$



Gambar 3. Garis Kontinum Sub Variabel Wahana Kerja Sama

3. Unit Produksi

Nilai Tertinggi = Skor Tertinggi $\times$ Jumlah Responden $\times$ Jumlah Pertanyaan

$$= 3 \times 24 \times 3$$

$$= 216$$

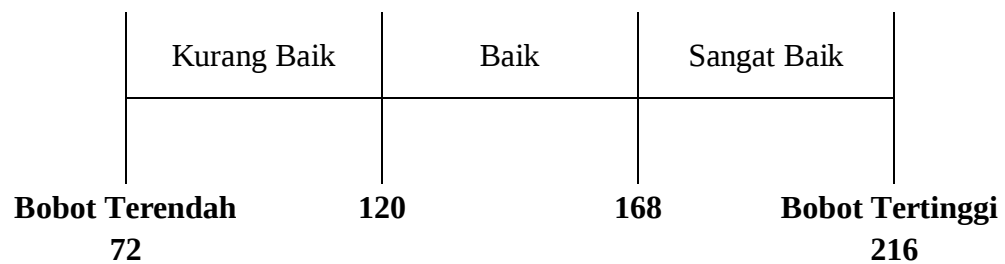
Nilai Terendah = Skor Terendah $\times$ Jumlah Responden $\times$ Jumlah Pertanyaan

$$= 1 \times 24 \times 3$$

$$= 72$$

Interval Kelas = $\frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Kategori}}$

$$= 48$$

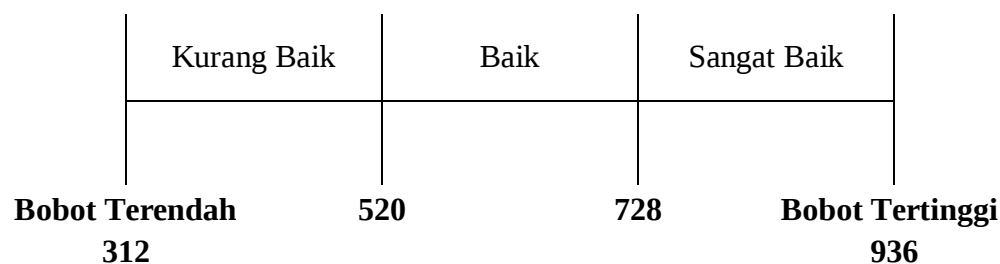


Gambar 4. Garis Kontinum Sub Variabel Unit Produksi

Tabel 6. Pengukuran Skala dan Kategori Peran Kelompok Wanita Tani

No.	Sub Variabel	Jumlah Indikator	Nilai Skor	Kategori
1.	Kelas Belajar	4	$96 \leq \text{skor} < 160$	Kurang Baik
			$160 \leq \text{skor} < 224$	Baik
			$224 \leq \text{skor} \leq 288$	Sangat Baik
2.	Wahana Kerja Sama	6	$144 \leq \text{skor} < 240$	Kurang Baik
			$240 \leq \text{skor} < 336$	Baik
			$336 \leq \text{skor} \leq 432$	Sangat Baik
3.	Unit Produksi	3	$72 \leq \text{skor} < 120$	Kurang Baik
			$120 \leq \text{skor} < 168$	Baik
			$168 \leq \text{skor} \leq 216$	Sangat Baik
Total			13	
			$312 \leq \text{skor} < 520$	Kurang Baik
			$520 \leq \text{skor} < 728$	Baik
			$728 \leq \text{skor} \leq 936$	Sangat Baik

Perolehan keseluruhan skor dari sub variabel peran digambarkan kedalam garis kontinum. Garis kontinum berdasarkan total peran kelompok wanita tani dapat dilihat dalam Gambar 5.



Gambar 5. Garis Kontinum Variabel Peran

Setelah dilakukan perhitungan dan pengukuran terhadap skala, kategori dan garis kontinum peran, selanjutnya akan dilakukan perhitungan dan pengukuran skala, kategori dan garis kontinum dari sub variabel partisipasi. Perhitungan dan pengukuran skala, kategori dan juga garis kontinum dari setiap sub variabel partisipasi adalah sebagai berikut :

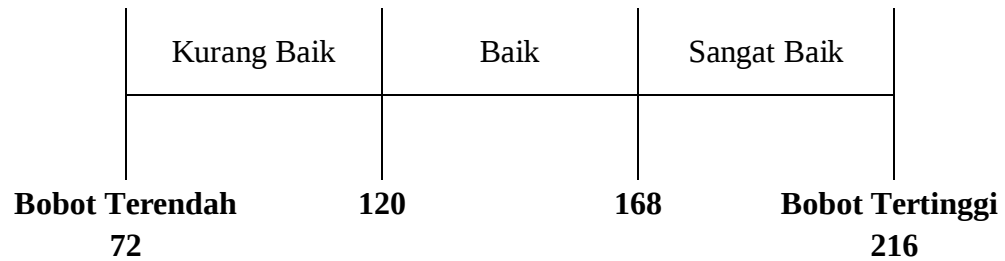
1. Perencanaan

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Tertinggi} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah Pertanyaan} \\
 &= 3 \times 24 \times 3 \\
 &= 216
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Terendah} &= \text{Skor Terendah} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah Pertanyaan} \\
 &= 1 \times 24 \times 3 \\
 &= 72
 \end{aligned}$$

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Kategori}}$$

$$= 48$$



Gambar 6. Garis Kontinum Sub Variabel Perencanaan

2. Pelaksanaan

$$\text{Nilai Tertinggi} = \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah Pertanyaan}$$

$$= 3 \times 24 \times 3$$

$$= 216$$

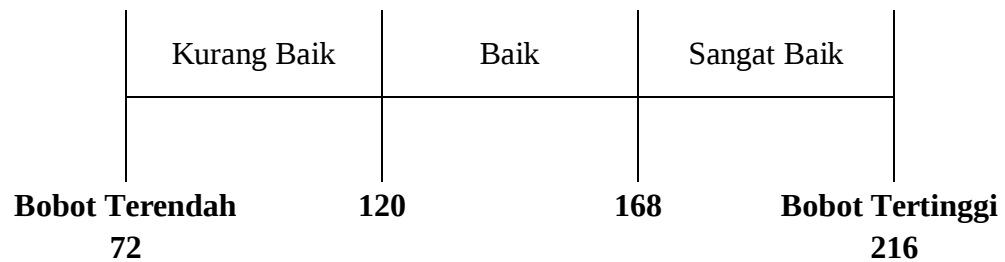
$$\text{Nilai Terendah} = \text{Skor Terendah} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah Pertanyaan}$$

$$= 1 \times 24 \times 3$$

$$= 72$$

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Kategori}}$$

$$= 48$$



Gambar 7. Garis Kontinum Sub Variabel Pelaksanaan

3. Pengawasan

$$\text{Nilai Tertinggi} = \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah Pertanyaan}$$

$$= 3 \times 24 \times 2$$

$$= 144$$

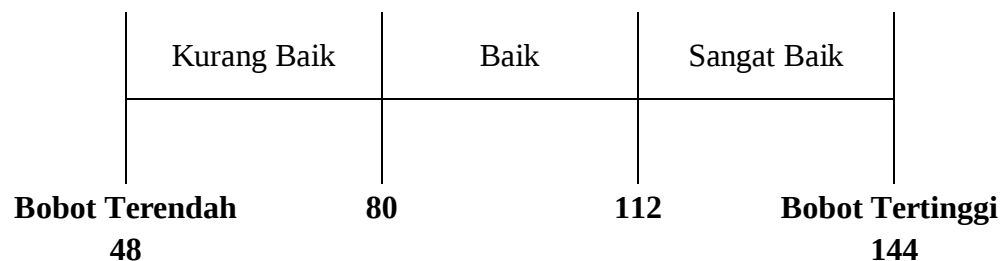
$$\text{Nilai Terendah} = \text{Skor Terendah} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah Pertanyaan}$$

$$= 1 \times 24 \times 2$$

$$= 48$$

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Kategori}}$$

$$= 32$$

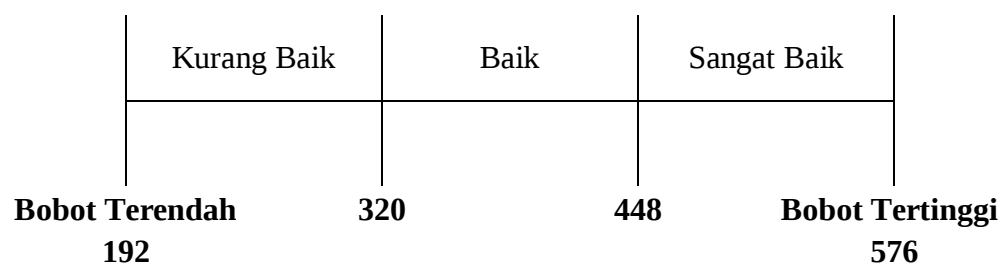


Gambar 8. Garis Kontinum Sub Variabel Pengawasan

Tabel 7. Pengukuran Skala dan Kategori Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani

No.	Sub Variabel	Jumlah Indikator	Nilai Skor	Kategori
1.	Perencanaan	3	$72 \leq \text{skor} < 120$	Kurang Baik
			$120 \leq \text{skor} < 168$	Baik
			$168 \leq \text{skor} \leq 216$	Sangat Baik
2.	Pelaksanaan	3	$72 \leq \text{skor} < 120$	Kurang Baik
			$120 \leq \text{skor} < 168$	Baik
			$168 \leq \text{skor} \leq 216$	Sangat Baik
3.	Pengawasan	2	$48 \leq \text{skor} < 80$	Kurang Baik
			$80 \leq \text{skor} < 112$	Baik
			$112 \leq \text{skor} \leq 144$	Sangat Baik
4	Total	8	$192 \leq \text{skor} < 320$	Kurang Baik
			$320 \leq \text{skor} < 448$	Baik
			$448 \leq \text{skor} \leq 576$	Sangat Baik

Secara keseluruhan perolehan skor dari variabel partisipasi digambarkan ke dalam garis kontinum. Garis kontinum berdasarkan total partisipasi anggota dalam melaksanakan Program Pekarangan Pangan Lestari dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 9. Garis Kontinum Variabel Partisipasi

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan nilai tertimbang. Menurut Djoni (2008) nilai tertimbang adalah persentase nilai yang dihasilkan dari pengukuran indikator ataupun variabel yang ada. Nilai tertimbang akan dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Tertimbang (NT)} = \frac{\text{Nilai yang dicapai}}{\text{Nilai ideal}/(\text{max})} 100\%$$

Keterangan :

Nilai dicapai : Skor masing-masing indikator atau variabel yang didapat dari jawaban pertanyaan

Nilai Ideal : Skor tertinggi dari masing-masing indikator atau variabel

3.6.3 Pengujian Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur terhadap ketepatan data yang telah dikumpulkan dengan kondisi sebenarnya pada subjek yang diteliti (Sugiyono, 2017).

Teknik yang akan digunakan adalah korelasi melalui koefisien korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) \times (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi variabel bebas (x) dan variabel (y)

n = Banyaknya sampel

X = Skor dari setiap item

Y = Skor dari total variabel

Apabila diperoleh ($r_{hit} > r_{tab}$) pada taraf kesalahan 5 persen ($\alpha = 0.05$), maka dapat dinyatakan instrument tersebut valid (Sugiyono, 2017).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur seberapa konsisten hasil yang diperoleh jika dilakukan berulang kali (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dengan rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{S_r^2} \right]$$

Keterangan :

α = Koefisien Alpha dari Cronbach

K = Banyaknya pertanyaan

s_i^2 = Ragam skor ke-i

ST^2 = Ragam skor

Tabel 8. Tingkat Reliabilitas Metode *Cronbach's Alpha*

Klasifikasi Nilai Alpha	Tingkat Reliabilitas
0.00 – 0.20	Kurang Reliabel
0.21 – 0.40	Agak Reliabel
0.41 – 0.60	Cukup Reliabel
0.61 – 0.80	Reliabel
0.81 – 1.00	Sangat Reliabel

Sumber : Sugiyono, 2017

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Software SPSS Versi 23*.

3.6.4 Pengujian Hipotesis

Uji korelasi antara peran Kelompok Wanita Tani Mekar Binangkit dengan partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani Mekar Binangkit dalam program Pekarangan Pangan Lestari di dilakukan dengan menggunakan *Rank Spearman*. Metode korelasi ini adalah alat uji statistic parametrik yang berfungsi untuk menguji dugaan mengenai hubungan antar variabel apabila datanya berskala ordinal. Nilai korelasi *spearman* berada diantara -1 sampai dengan 1. Apabila diperoleh = 0 maka hubungan antara variabel X dan Y tidak berkorelasi (Sugiyono, 2017). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum b i^2}{n (n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r_s = Koefisien korelasi *Rank Spearman*

n = Jumlah responden

b_i = Selisih variabel X dan variabel Y

Apabila terdapat banyak rating kembar, maka menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 + \sum d_i^2}{2 \sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Untuk mendapatkan nilai $\sum x^2$ dan $\sum y^2$ dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\sum x^2 = \frac{n^3 - n}{12} \sum T_x$$

$$\sum y^2 = \frac{n^3 - n}{12} \sum T_y$$

Untuk mendapatkan nilai T_x dan T_y dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$T_x = \sum \frac{t^3 - t}{12}$$

$$T_y = \sum \frac{t^3 - t}{12}$$

Keterangan :

n = Jumlah responden

t = Banyak kembaran data

T_x = Faktor koreksi pada X

T_y = Faktor koreksi pada Y

Apabila diperoleh nilai r_s , yang dilakukan selanjutnya adalah mencari nilai korelasi t_{rs} dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{rs} = \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r_s^2}}$$

Kemudian bandingkan nilai r_s dengan nilai t_α yang diperoleh dari table, pada derajat bebas (db) = n - 2 dan taraf nyata 5 persen ($\alpha = 0,05$).

Hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan uji *Rank Spearman* adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara peran Kelompok Wanita Tani Mekar Binangkit dengan partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani Mekar Binangkit dalam mengikuti program Pekarangan Pangan Lestari

H_1 : Terdapat hubungan antara peran Kelompok Wanita Tani Mekar Binangkit dengan partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani Mekar Binangkit dalam mengikuti program Pekarangan Pangan Lestari

Kaidah keputusan :

$\text{Sig.} > \alpha (0,05)$: Terima H_0 (Tolak H_1)

$\text{Sig.} \leq \alpha (0,05)$: Tolak H_0 (Terima H_1)

Untuk mengetahui seberapa kuat atau tidak suatu hubungan dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi. Berikut tabel koefisien korelasi :

Tabel 9. Nilai Koefisien Korelasi

Klasifikasi Nilai Alpha	Tingkat Reliabilitas
0.00 – 0.199	Korelasi Sangat Lemah
0.21 – 0.399	Korelasi Lemah
0.41 – 0.599	Korelasi Cukup Kuat
0.61 – 0.799	Korelasi Kuat
0.81 – 1.00	Korelasi Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2017

Analisis *Rank Spearman* yang dilakukan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan *Software SPSS Versi 23*.